

ABSTRAK

Dalam sektor ekonomi di Bangkalan terdapat beberapa pasar tradisional maupun pasar modern salah satunya “Pasar Ki Lemah Duwur Bangkalan” yang mana pasar tradisional ini terletak di Jl. Halim Perdana Kusuma Mlajah Bangkalan, sedangkan pasar modern yang sering kita jumpai yakni “Supermarket Indomaret” yang juga terletak di jalan yang sama bahkan berdekatan, sehingga banyak menimbulkan pendapat bahkan tidak jarang juga menimbulkan kritikan dari berbagai kalangan tidak terkecuali pedagang kecil yang mengakibatkan persaingan tidak sehat, ketimpangan sosial bahkan menurunnya pendapatan yang seharusnya sesuai dengan apa yang tertuang dalam Peraturan Daerah masalah jarak antara pasar rakyat dan pasar modern.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Sifat penelitian ini adalah Deskriptif analisis ini dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan subyek dan obyek penelitian pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya dengan cara menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data yang ditemukan dilapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif empiris. Penelitian hukum empiris hukum sosiologi atau disebut pula dengan penelitian lapangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan 1) Implementasi pendirian pasar modern Supermarket Indomaret yang berdekatan bahkan bersebelahan dengan pasar KI Lemah Duwur Bangkalan belum sesuai dengan peraturan daerah Kabupaten Bangkalan No 5 Tahun 2016 tentang Perlindungan Pasar Rakyat dan Penataan Pasar Modern yang hanya kurang dari radius 3 km. 2) Jika ditinjau dari segi *Maslahah Mursalah* itu bertentangan karena keberadaan pasar modern Supermarket Indomaret tersebut menimbulkan dampak negatif bagi salah satu pihak, maka kemaslahatan tidak akan terwujud sedangkan tujuan dari ekonomi Islam yakni menciptakan kemaslahatan tanpa ada pihak yang merasa dirugikan.

Kata Kunci : Pasar Modern, Pasar Tradisional, *Maslahah Mursalah*

ABSTRACT

In the economic sector in Bangkalan, there are several traditional and modern markets, one of which is "Pasar Ki Lemah Duwur Bangkalan" which is located on Jl. Halim Perdana Kusuma Mlajah Bangkalan, while the modern market that we often encounter is "Indomaret Supermarket" which is also located on the same road and even close to it, so that it generates many opinions and sometimes even raises criticism from various groups including small traders which cause unfair competition, social inequality and even a decrease in income which should be in accordance with what is stated in the Regional Regulation regarding the distance between public markets and modern markets.

This research is a qualitative research with the type of field research (field research). The nature of this research is descriptive this analysis can be interpreted as a procedure of solving problems that are investigated by describing or describing the subjects and objects of research at present or in progress based on the facts that appear as they are by presenting, analyzing, and interpreting the data found in the field. . This study uses an juridical normative empirical approach. Empirical legal research on sociological law or also known as field research.

The results of this study indicate 1) The implementation of the establishment of the modern market of Supermarket Indomaret which is adjacent and even adjacent to the KI Lemah Duwur Bangkalan market is not in accordance with Bangkalan Regency regional regulations No.5 of 2016 concerning Protection of People's Markets and Modern Market Arrangement which is only less than a 3 km radius. 2) If viewed from the perspective of *Maslahah Mursalah* it is contradictory because the existence of the Supermarket Indomaret modern market has had a negative impact on one of the parties, then the benefit will not be realized while the goal of Islamic economics is to create benefit without any party feeling disadvantaged.

Keywords : Modern Market, Traditional Market, *Maslahah Mursalah*